

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap nilai *discretionary accruals* pada masing-masing perusahaan yang memperoleh laba dan rugi berturut-turut selama 2005-2010, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji Mann Whitney-U, terlihat bahwa nilai “Mean Rank” untuk kedua jenis perusahaan (yang memperoleh laba maupun rugi) bernilai positif, maka didapat kesimpulan bahwa terdapat indikasi unsur manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2006-2011.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji Mann Whitney-U pula, dapat diketahui bahwa nilai “Mean Rank” untuk perusahaan yang memperoleh laba (154.28) lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh rugi (108.88), berdasarkan hal tersebut maka didapat kesimpulan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung melakukan manajemen laba lebih besar dari pada perusahaan yang memperoleh rugi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan antara jumlah sampel perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan berturut-turut selama tahun 2006-2011 dan perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2006-2011.
2. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yaitu per 31 Desember 2006-2011 perusahaan yang dijadikan sampel. Sedangkan biasanya *earning management* baru dilakukan oleh pihak manajemen pada waktu mendekati laporan keuangan disusun yaitu akhir tahun atau setidaknya triwulan terakhir ketika manajemen dapat memperkirakan angka laba pada akhir tahun.

## 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan di atas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi papeneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya menyeimbangkan jumlah sampel perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan berturut-turut selama

tahun 2006-2011 dan perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2006-2011.

2. Disarankan akan lebih baik jika penilaian total akrual juga menggunakan laporan keuangan triwulan ataupun tengah tahunan dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan. Karena biasanya *earning management* dilakukan oleh pihak manajemen pada waktu mendekati laporan keuangan disusun yaitu akhir tahun atau setidaknya triwulan terakhir ketika manajemen dapat memperkirakan angka laba pada akhir tahun.

## DAFTAR RUJUKAN

- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi. Buku 2. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. 1998. *Accounting Earnings and Cash Flows as a Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accrual*. *Journal of Accounting and Economics* 18: 3-42.
- Dechow, Patricia M., et al. 1995. *Detecting Earnings Managements*. *Accounting Review* , Vol.70 No.2:193-225.
- Dedhy Sulistiawan, dkk. 2011. *Creative Accounting : Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi M. Mamduh dan Abdul Halim, 1996. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit UUP AMP YKPN.
- Hendri Kusuma. 2006. *Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi : Bukti Empiris dari Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* vol 8 no 1: 1-12.
- Hamonangan. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba ( Earning Management ) Terhadap Nilai Perusahaan*. *Ventura* vol 12: 61-70.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Imam Ghozali, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Ghozali, dan N. John Castellan, Jr. 2002. *Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julia Halim. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45*. *Seminar Akuntansi Nasional VIII* : 117-135.
- Louis, Henock. 2004. *Earnings Management And The Market Performance of Acquiring Firms*. *Journal of Financial Economics* 74: 121-148.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2007. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit UUP AMP YKPN.
- Sofyan Safii Harahap . 2007. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Stice, D James, dkk. 2009. *Akuntansi Keuangan Edisi Keenam Buku Pertama*. Jakarta : Salemba Empat.

- Sunarto. 2009. *Teori Keagenan dan Manajemen Laba*. Kajian Akuntansi vol 1 :13-28
- Surifah. 2001. *Studi Tentang Indikasi Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia vol 5 :81-99
- Sylvia Veronica dan Yanivi S. Bachtiar. 2003. *Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI.